



Informasi Strategis

Kamis, 8 Oktober 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14



PUSINFOSTRAHAN PUSAT INFORMASI
STRATEGI PERTAHANAN

INFORMASI STRATEGIS
DALAM NEGERI

POLITIK

ANCAMAN IDEOLOGI POLITIK

Polemik Pengesahan UU Cipta Kerja Dan Tuduhan Penjahat Konstitusi

Pada tanggal 7 Oktober 2020 Sekretaris Jenderal Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) Dewi Kartika mengatakan Rancangan Undang-undang Omnibus Law usulan pemerintahan Joko Widodo yang disahkan DPR RI pada tanggal 5 Oktober 2020 merupakan kejahatan serius terhadap konstitusi.

EXPOSURE

26 Berita
Lokal – nasional

350 Berita
Internasional

14.918 Mention Media Sosial

Reach :

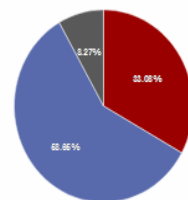
LEVEL ANCAMAN TINGKAT KABUPATEN



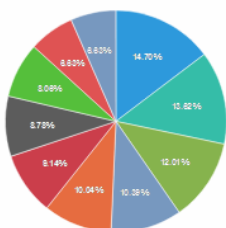
LEVEL ANCAMAN TINGKAT PROVINSI



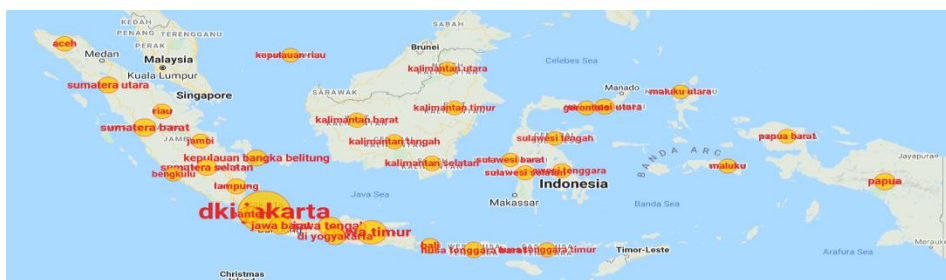
LEVEL ANCAMAN TINGKAT NASIONAL



● Negative ● Positive ● Neutral



- Republika
- Harian Aceh
- Tribun News
- Republik Merdeka
- Detik
- Tribun News Manado
- Nusantaranews.net
- Repelita
- Liputan 6
- Terbaik News



STAKEHOLDER UTAMA

DPR RI

KEMENAKER

PENGUSAHA/PERUSAHAAN

TENAGA KERJA

IMPLIKASI / RISIKO

Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja yang disahkan menjadi undang-undang mengatur bermacam-macam aspek yang digabung menjadi satu perundang-undangan yang terdiri dari 79 UU dengan 1.244 pasal. Rancangan Undang-undang Omnibus Law adalah usulan pemerintahan Joko Widodo yang disahkan DPR RI dinilai sebagai kejahatan serius terhadap konstitusi dan akan menimbulkan gelombang unjuk rasa yang berkelanjutan.

Kelompok Quad Adakan Pertemuan di Jepang

Pada 6 Oktober 2020, PM Jepang Yoshihide Suga, bersama Menlu Jepang, Menlu AS, Menlu Australia dan Menlu India melakukan pertemuan dalam kerangka kelompok Quad di Jepang. Di tengah meningkatnya perilaku tegas China di kawasan Indo-Pasifik, kelompok Quad sepakat untuk meningkatkan koordinasi dalam menciptakan Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka. Kelompok Quad saat ini berupaya mengkongkretkan program-programnya yang diperkirakan akan memberikan keuntungan bagi banyak negara di wilayah Indo-Pasifik, namun akan membuat kelompok tersebut berhadapan secara langsung dengan China dan kemungkinan akan menimbulkan naiknya eskalasi situasi keamanan di kawasan.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI
POLITIK

BERDAMPAK
TIDAK
LANGSUNG

IMPLIKASI
SOSIAL

BERDAMPAK
TIDAK
LANGSUNG

IMPLIKASI
EKONOMI

BERDAMPAK
TIDAK
LANGSUNG

IMPLIKASI
HUKUM

BERDAMPAK
TIDAK
LANGSUNG

IMPLIKASI
HANKAM

BERDAMPAK
TIDAK
LANGSUNG

SENTIMEN PUBLIK



INDO-PACIFIC



Implikasi Resiko

Jika strategi Indo-Pasifik kelompok Quad terlaksana dan dianggap berdampak merugikan kepentingan China, maka ketegangan antara kelompok Quad dan China dapat meningkat sehingga situasi keamanan kawasan dapat berkembang menjadi tidak kondusif. Indonesia dan ASEAN harus mampu berperan mencari solusi bagi permasalahan kawasan dan terus mengupayakan implementasi ASEAN *Outlook on Indo-Pacific* sebagai jalan tengah atas persaingan geopolitik antara kelompok Quad dengan China untuk menjaga stabilitas keamanan dan perdamaian kawasan.

Rusia berhasil Uji Coba Rudal Hipersonik “Tsirkon”

Militer Rusia mengatakan telah berhasil menguji rudal jelajah anti-kapal dengan kecepatan hipersonik (di atas kecepatan suara) yang diberi nama Tsirkon. Presiden Rusia Vladimir Putin mengapresiasi keberhasilan uji coba rudal Tsirkon. Rudal Tsirkon ditembakkan dari fregat Admiral Gorshkov di Laut Putih di Arktik Rusia dan berhasil mencapai targetnya sejauh 450 kilometer di Laut Barents dan mencapai kecepatan Mach 8 (delapan kali kecepatan suara). Kepala Staf Umum Militer Rusia Valery Gerasimov mengatakan kepada Putin bahwa itu adalah pertama kalinya rudal itu berhasil mengenai sasaran di laut. Sebelumnya, Putin telah mengungkapkan pengembangan senjata baru tersebut dalam pidato kenegaraan pada Februari 2019. Ketika itu, dia mengatakan bahwa senjata tersebut dapat mencapai target di laut maupun di darat dengan jangkauan 1.000 kilometer dan kecepatan hingga Mach 9.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



HYPERSONIC WEAPONS ALTER THE GLOBAL STRATEGIC BALANCE

Valdai Discussion Club

Hypersonic weapons can significantly alter the world's strategic balance. It limits the opponent's reaction time to a minimum, while high-precision maneuverable hypersonic ballistic missiles can pass through any missile defense system. Hypersonic speed is 5 to 10 Mach, or 6,174-12,348 km/h

Speed	Range	Flight ceiling
USA		
Lockheed Martin SR-72	A successor of the SR-71 Blackbird spy plane, decommissioned in 1998	
6,400 km/h	24,000 m	
Boeing X-51 Waverider	Hypersonic cruise missile	
6,200 km/h	740 km	21,300 m
Advanced Hypersonic Weapon (AHW)	Part of the Prompt Global Strike program	
Hypersonic Technology Vehicle 2	Developed by DARPA	
Passed 17,000 km, the distance from London to Sydney, in 49 minutes		
21,000 km/h		
HTV-3X	Project Blackswift	
Halted in 2008, said to be revived. The HTV-3X is the size of an ordinary fighter jet		
Boeing X-57B	Could potentially be used as a hypersonic delivery system. Can spend extended periods time in orbit	
28,044 km/h		
FRANCE		
ASN4G	Air-to-surface cruise missile. Development started. No information on when first prototype will be ready	
8,496 km/h		
RUSSIA		
Yu-71	Project 4204 aircraft	
11,200 km/h	5,500 km	80,000 m
AS-19 «Koala»	Strategic hypersonic air-to-surface cruise missile. Tu-95 used as delivery vehicle	
5,510 km/h	3,000 km	7,000 m (launch vehicle)
Zircon 3M22	Sea-based hypersonic missile. 50 times stronger kinetic energy at strike than existing air-to-ship or ship-to-ship missile. Will possibly enter service in 2018	
6,500 km/h	30,000 m	
INDIA		
BrahMos-2	Hypersonic cruise missile	
Developed in cooperation by NEDO Mashinostroyeniye (Russia, Russia) and India's Defence Research and Development Organization		
7,434 km/h	290 km (air-launched)	
Shaurya	Tactical surface-to-surface hypersonic missile. Nuclear warhead-capable	
7,434 km/h	750-1,900 km	
CHINA		
DF-ZF (American designation Wu-14)	Hypersonic aircraft. Can be used as missile warhead delivery vehicle, or for high-precision conventional strikes	
6,175-12,359 km/h		



IMPLIKASI RISIKO

Jika Rusia telah berhasil menguji coba rudal jelajah anti-kapal dengan kecepatan hipersonik, Tsirkon, maka, rudal ini akan memperkuat militer Rusia dalam menghadapi AS dan sekutunya. Rudal ini menggabungkan sejumlah kemampuan seperti kecepatan, daya manuver, dan kemampuan terbang tinggi. Dengan begitu, Tsirkon dapat melaju lebih dari lima kali kecepatan suara. Artinya, Tsirkon diyakini akan sulit dilacak dan disadap.



TNI AL Kembali Tangkap Dua Kapal Ikan Asing Vietnam Di Laut Natuna Utara

Patroli TNI Angkatan Laut, KRI John Lie-358 (KRI JOL 358) yang sedang melaksanakan patroli rutin menangkap 2 (dua) Kapal Ikan Asing berbendera Vietnam yang didapati melakukan kegiatan illegal fishing di wilayah Perairan Laut Natuna Utara, Jumat 2 Oktober 2020. TNI AL secara rutin melaksanakan patroli dalam rangka penegakan hukum dan kedaulatan di laut yurisdiksi nasional Indonesia.

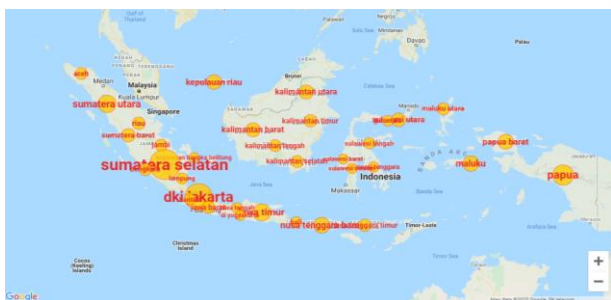
LEVEL ANCAMAN TINGKAT KABUPATEN



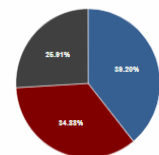
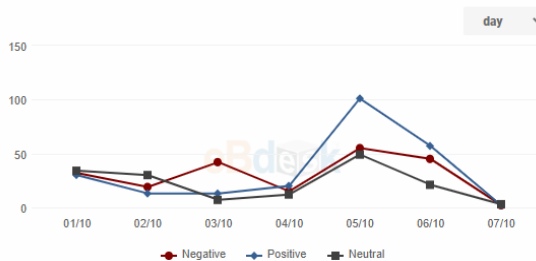
LEVEL ANCAMAN TINGKAT PROVINSI



LEVEL ANCAMAN TINGKAT NASIONAL



SENTIMENT ANALYSIS



Jika KKP, BAKAMLA dan TNI AL bersinergi dan tidak ada keraguan dalam melaksanakan penindakan segala bentuk pelanggaran hukum yang terjadi di perairan Yuridiksi Nasional Indonesia khususnya pelanggaran IUU fishing, maka kemungkinan besar pelanggaran hukum kegiatan illegal fishing yang dilakukan oleh kapal ikan negara asing akan mengalami penurunan